

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berarti kata-kata yang dikumpulkan diungkapkan dengan cara lebih bermakna daripada angka, bukan dalam bentuk angka atau data statistik.

Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang mengutamakan proses dan makna, sering menggunakan analisis, dan menggunakan analisis. Pendekatan kualitatif menghasilkan data yang kaya, data yang dapat berdampak besar pada poin-poin utama peneliti, khususnya. Sifat hubungan antara subjek tes, item penelitian, dan informan dijelaskan langsung dengan pendekatan kualitatif.

Kajian ini dilakukan untuk mengkarakterisasi bagaimana pemahaman Al-Qur'an terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan (membaca dan menulis) tercapai.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah Seluruh Perpustakaan yang memiliki koleksi koleksi tentang Pemahaman alquran maupun Tafsir tarsir

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif berupa informasi dan dokumen tentang pemahaman ayat-ayat Al-Quran dari sudut pandang ilmu perpustakaan (membaca dan menulis) dan pandangan Menurut Quraish Shihab

##### **2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu, bahan pendukung penelitian seperti literatur, Al-Quran, buku, manual dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti memerlukan strategi untuk mempermudah proses pengumpulan data ketika menggunakan metodologi pengumpulan data. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah:

#### **4. Library Research**

Oleh karena itu, sistem pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui penelitian kepustakaan. Penelitian sastra sendiri dilakukan dengan cara membaca untuk mengumpulkan informasi, mencatat dan mengolah apa yang dibaca sebagai bahan penelitian.

#### **5. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari catatan, teks, buku, koran, majalah, artikel, notulensi rapat, catatan, dll. mencari informasi tentang suatu subjek atau variabel. Quraish Shihab mengklaim bahwa teknik ini digunakan untuk mempelajari cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an dari sudut pandang alternatif kepustakawanan (membaca atau menulis).

Metode ini dimaksudkan untuk melengkapi bukti-bukti yang menguatkan. Guba dan Lincoln menyatakan dalam buku "Qualitative Research Methodology, karya Lexy J. Moleong" bahwa dokumentasi adalah segala bahan tertulis. Dokumentasi telah lama digunakan sebagai sumber data dalam penelitian karena sering digunakan untuk pengujian, interpretasi, bahkan prediksi.

Dokumentasi, menurut Sugiyono, adalah sejarah peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berbentuk prosa, ilustrasi, atau kreasi penting seseorang. Data kajian penulis berupa ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan, membaca dan menulis menurut Pemahaman Quraish Shihab.

#### **D. Teknik Analisa Data**

Pendekatan analisis data interaktif Miles dan Huberman digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, yang meliputi pengumpulan informasi melalui dokumentasi dan wawancara, memilih teknik pengumpulan data yang sesuai, dan menentukan ruang lingkup dan kedalaman data yang dikumpulkan selanjutnya.
2. Reduksi data, yaitu proses memilih, memusatkan, mengabstraksi, dan mengubah data yang belum diolah saat dikumpulkan di lapangan. Proses ini dilakukan pada saat pengumpulan data. Ketika peneliti berkonsentrasi pada bidang penelitian, reduksi data dimulai.
3. Representasi pengetahuan, yaitu sekumpulan organisasi pengetahuan yang memungkinkan dilakukannya penelitian. Penyajian data yang digunakan penulis berupa deskripsi singkat berbentuk teks naratif dan didukung oleh koneksi dan hubungan antar perpustakaan seperti yang terlihat melalui kaca mata Al-Qur'an sebagaimana dipahami Quraisy Shihab.
4. Dalam melakukan inferensi yaitu mengumpulkan data, peneliti harus memahami dan menyikapi secara langsung apa yang diteliti di lapangan dengan mengembangkan model terarah dan kausal.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Pengecekan keakuratan data suatu penelitian merupakan langkah Hal ini penting bagi peneliti karena berupaya untuk mengkonfirmasi dan meyakinkan orang lain tentang validitas penelitian yang telah dilakukan. Sekaligus untuk memperoleh keabsahan temuan, harus pula diuji reliabilitasnya, yang mana bahan acuan yang digunakan dalam reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, sumber penulis adalah interpretasi, publikasi, dan buku harian. Di sini penulis memanfaatkan sejumlah sumber tafsir antara lain majalah, media surat kabar, buku-buku Al-Qur'an, dan tafsirnya, bahan referensi disini berarti penunjang untuk membuktikan informasi yang ditemukan peneliti.

#### **F. Sistematika Penelitian.**

Berisi uraian singkat topik setiap bab penelitian dari awal sampai akhir,

pendahuluan sampai kesimpulan. Perlu diketahui bahwa menulis pembahasan yang sistematis bukan sekedar menyalin daftar isi yang hanya dituliskan judul bab dan subbab saja, namun yang terpenting dalam pembahasan sistematis adalah menunjukkan alur pemikiran yang logis dan hubungan antar keduanya. bagian tesis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN